

KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI LINGKUNGAN GETAP, KECAMATAN CAKRANEGARA, KOTA MATARAM

Diversity of Homegarden Plants in Getap, Cakranegara District, Mataram City

Siratul Aini¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: siratulaini092@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Getap Timur is a village in the Cakranegara District, Mataram City. This study aims to analyze the diversity of yard plant species in Getap. The method used was direct observation of community yards. The data obtained were analyzed using the Shannon-Wiener diversity index (H'). The results showed 15 plant species with a total of 39 individuals. The diversity index (H') value was 2.56, indicating a moderate level of diversity, moderate distribution, and moderate community stability.

Keywords: Biodiversity, Flora, Getap

Abstrak

Getap merupakan salah satu lingkungan di Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Getap. Metode yang digunakan adalah observasi langsung pada pekarangan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 spesies tumbuhan dengan total individu sebanyak 39. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,56 yang menunjukkan tingkat keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

Kata kunci: Biodiversitas, Flora, Getap

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, termasuk tumbuhan pekarangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat (Rahayu et al., 2022; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2025). Tumbuhan pekarangan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan, obat-obatan, serta estetika lingkungan (Rahayu et al., 2024).

Desa Getap Timur yang terletak di Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram merupakan wilayah yang memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan pekarangan. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengkaji keanekaragaman tumbuhan di wilayah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Getap, Desa Getap Timur, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Lingkungan Getap Timur, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke- i ; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah.
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Lingkungan Getap Timur, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Kalanchoe pinnata</i>	Cocor Bebek	Not Evaluated	3
<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Data Deficient	3
<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Not Evaluated	2
<i>Cocos nucifera</i>	Nyiur	Not Evaluated	3
<i>Capsicum anuum</i>	Sebie	Least Corcent	2
<i>Caladium bicolor</i>	Keladi tisu	Not Evaluated	5
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient	1
<i>Alpinia galanga</i>	Laos	Not Evaluated	3
<i>Citrus amblycarpa</i>	Monte	Not Evaluated	1
<i>Ocimum basilicum</i>	Kemangi	Not Evaluated	4
<i>Morus nigra</i>	Murbei	Not Evaluated	1
<i>Vitis vinifera</i>	Anggur Hijau	Least Corcent	1
<i>Sansevieria trifasciata</i>	Lidah Mertua	Not Evaluated	5
<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun Pandan	Data Deficient	4
<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	Least Corcent	1

Berdasarkan hasil penelitian di Lingkungan Getap Timur, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, ditemukan 15 spesies tumbuhan pekarangan dengan total 39 individu. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') sebesar 2,56 menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa komunitas tumbuhan di lokasi penelitian cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi. Jenis tumbuhan yang ditemukan didominasi oleh tanaman yang memiliki nilai guna, seperti tanaman pangan (misalnya mangga dan cabai), tanaman obat (lidah buaya), serta tanaman hias (lidah mertua dan keladi tisu), yang mencerminkan pemanfaatan pekarangan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus estetika lingkungan.

Nilai kemerataan (E) sebesar 0,69 menunjukkan bahwa distribusi individu antar spesies tergolong sedang, di mana tidak terdapat dominasi yang terlalu tinggi oleh satu spesies tertentu, meskipun beberapa spesies seperti keladi tisu dan lidah mertua memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan lainnya. Sebaliknya, beberapa spesies hanya ditemukan dalam jumlah sedikit yang menunjukkan bahwa penyebaran belum sepenuhnya merata. Kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang sedang, di mana ekosistem masih cukup seimbang namun tetap dipengaruhi oleh aktivitas manusia dalam memilih dan mengelola jenis tanaman berdasarkan kebutuhan dan kemudahan perawatan. Oleh karena itu, peningkatan variasi jenis tanaman dan optimalisasi pemanfaatan pekarangan diperlukan untuk meningkatkan keanekaragaman dan menjaga kestabilan ekosistem.

KESIMPULAN

Keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Lingkungan Getap Timur, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram tergolong sedang dengan nilai H' sebesar 2,56. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran spesies dan kestabilan komunitas berada pada tingkat sedang serta masih perlu ditingkatkan melalui pengelolaan pekarangan yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.

Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.

Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.